

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengamatan, pengolahan dan analisis, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting berikut ini :

1. Berdasarkan pengolahan data regresi linier berganda dengan taraf nyata atau $\alpha = 5\%$ menggunakan aplikasi *SPSS* dengan metode *Stepwise* dari 29 variabel independen yang diolah hanya terdapat 2 variabel yang masuk ke dalam model regresi, 2 variabel tersebut yaitu variabel 24 (Atasan menetapkan standar pekerjaan) dan variabel 29 (Kejelasan sanksi hukuman yang diberikan).
2. Berdasarkan pengolahan data regresi linier berganda dengan taraf nyata atau $\alpha = 5\%$ dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 18,7% atau dapat dikatakan 18.7% tingkat kedisiplinan karyawan dipengaruhi oleh variabel 24 (Atasan menetapkan standar pekerjaan dan variabel 29 (Kejelasan sanksi hukuman yang diberikan) lalu sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
3. Berdasarkan hasil pengolahan (Pengujian Hipotesis dan Pengujian Regresi Linear Berganda) dan analisis data maka dapat disimpulkan usulan prioritas perbaikan yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan yaitu :

1. Usulan Perbaikan Prioritas pertama

- **Variabel 24 (Atasan menetapkan standar pekerjaan)**

Dikarenakan kondisi saat ini sudah baik lalu standar pekerjaan yang ditetapkan sudah sesuai dengan standar internasional maka penulis mengusulkan agar hal tersebut sebaiknya dapat dipertahankan atau ditingkatkan oleh PT. Grandtex, sebaliknya jika terjadi penurunan dalam hal Atasan menetapkan standar pekerjaan, maka hal tersebut dapat menyebabkan tingkat

kedisiplinan karyawan menjadi menurun.

○ **Variabel 29 (kejelasan sanksi hukuman yang diberikan)**

Penulis mengusulkan kepada PT. Grandtex agar hal tersebut dapat dipertahankan atau ditingkatkan, sanksi hukuman yang diberikan kepada karyawan yang melanggar harus selalu sesuai dengan apa yang ada dalam perjanjian kerja bersama sehingga karyawan akan merasa jelas jika diberikan sanksi, jika sanksi yang diberikan tidak sesuai atau tidak jelas maka hal tersebut akan menyebabkan menurunnya tingkat kedisiplinan karyawan.

2. Usulan Perbaikan Prioritas Kedua

○ **Variabel 16 (Penghargaan jika karyawan dapat mencapai target)**

penulis mengusulkan yaitu pemberian penghargaan diberikan berdasarkan penilaian produktifitas perorangan sehingga karyawan merasa penghargaan yang didapat susah sesuai dengan kinerjanya. Hal ini dapat meningkatkan persepsi karyawan terhadap variabel penghargaan jika karyawan dapat mencapai target.

○ **Variabel 34 (Atasan memberikan peringatan / teguran apabila baru pertama kali melakukan pelanggaran)**

penulis mengusulkan yaitu agar hal tersebut dapat ditingkatkan, atasan dapat selalu memberikan peringatan atau teguran terlebih dahulu apabila karyawan baru pertama kali melakukan pelanggaran hal ini agar karyawan dalam bekerja tidak merasa tertekan dan persepsi karyawan akan hal ini dapat meningkat.

- **Variabel 20 (Pemberian sanksi hukuman yang sesuai (jika melanggar))**

Penulis mengusulkan agar atasan dapat memberikan hukuman kepada karyawan yang sesuai dengan yang tertera pada perjanjian kerja bersama, karena karyawan akan merasa diperlakukan tidak adil jika hukuman yang diberikan tidak sesuai, maka dengan itu persepsi karyawan akan hal tersebut dapat meningkat.

- **Variabel 27 (Sanksi yang diberikan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan yang logis)**

Penulis mengusulkan kepada perusahaan yaitu ketika karyawan melakukan pelanggaran sebaiknya atasan memberikan sanksi yang sesuai dan berdasarkan pertimbangan yang logis mengacu pada perjanjian kerja bersama, sanksi yang diberikan baiknya tidak terlalu ringan dan tidak juga terlalu memberatkan sehingga persepsi karyawan akan hal tersebut dapat meningkat.

3. Usulan Perbaikan Prioritas Ketiga

- **Variabel 2 (Beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki)**

Penulis mengusulkan kepada perusahaan yaitu adanya peningkatan kualitas pelatihan yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan beban kerja yang diberikan agar kemampuan karyawan dalam bekerja dapat meningkat. Sehingga dapat meningkatkan persepsi karyawan akan hal tersebut.

- **Variabel 26 (Atasan memberikan tindakan perbaikan apabila terjadi kekeliruan)**

Penulis mengusulkan yaitu agar atasan dapat selalu memantau kegiatan karyawan pada saat bekerja sehingga ketika ada karyawan yang mengalami kesulitan atau kekeliruan pada saat bekerja atasan

dapat segera memberikan petunjuk atau perbaikan kepada karyawan tersebut.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya untuk penelitian lebih lanjut item-item pertanyaan pada kuesioner profil responden ditinjau kembali apakah pertanyaan tersebut sebaiknya ditanyakan kepada responden (karyawan) atau ditanyakan langsung kepada perusahaan.

sebaiknya pada penelitian selanjutnya landasan teori yang digunakan untuk pengembangan variabel penelitian menggunakan teori atau konsep yang berbeda, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 18,7 % variabel dependen.